

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Dwipa Nusantara Tobacco merupakan salah satu industri yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau menjadi sebuah produk cerutu. Perusahaan ini memanfaatkan potensi Jember yang dikenal akan kualitas tembakau cerutunya yang mendunia. Perusahaan ini terletak di Jalan Kopral Soetomo Nomor 288, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. CV Dwipa Nusantara Tobacco dalam mendapatkan bahan baku berupa daun tembakau diperoleh dari tiga sumber yaitu tanaman pribadi, perusahaan mitra dan petani tembakau. Menurut Sakti *et al.*, (2013) mendefinisikan Cerutu sebagai gulungan daun tembakau yang dikeringkan dan difermentasikan.

Secara nasional, setelah Deli meredup, Jember adalah daerah penghasil utama tembakau cerutu kualitas dunia yang 90 % produksinya diekspor. Komoditi ini sanggup tegak, tak bergeming meski kampanye anti tembakau gencar dilancarkan dalam skala global. Tercatat, pada tahun 2017 Jember mengeskpor tembakau cerutu senilai Rp 1,5 triliun. Jember memproduksi sekitar 8 ribu - 9 ribu ton tembakau cerutu per tahun.

Di Jember, BNO pertama kali dikembangkan oleh seorang Belanda keturunan Scotlandia bernama George Birnie. Tahun 1850 Birnie mengantongi hak erfpacht (hak guna usaha) selama 75 tahun bersama empat pengusaha lain. Dia mendirikan NV. Landbouw Matscapay Out Djember (NV LMOD) di daerah Jenggawah. Mereka mendatangkan pekerja dari Blitar dan Madura.

Saat itu mereka aktif ikut lelang tembakau cerutu di Amsterdam sebelum dipindah ke Bremen (Jerman). Tembakau cerutu Indonesia hanya punya satu pesaing serius yaitu Kuba sebagai daerah penghasil cerutu terbaik dunia. Sedangkan tembakau cerutu asal Dominika, Brasil, Meksiko, Equador, Jamaica, Kepulauan Canari, Filipina dan Amerika Serikat masih kalah dengan Indonesia dan Kuba. (Administrator. 2019)

Cerutu merupakan produk daun tembakau yang berupa gulungan tembakau yang juga dibungkus menggunakan daun tembakau. Di Kabupaten Jember terdapat 4 perusahaan yang memproduksi cerutu. Salah satunya adalah CV Dwipa Nusantara Tobacco, industri ini memproduksi dua jenis cerutu yaitu cerutu long *filler* dan cerutu short *filler*. Semua proses pembuatan cerutu dilakukan secara manual menggunakan tangan (*hand rolled*). (Fitriyati, I. K. 2023).

Cerutu atau cigar merupakan gulungan utuh daun tembakau yang keringkan dan difermentasikan, bentuknya hamper menyerupai dengan rokok, salah satu ujungnya dibakar dan asapnya dihisap oleh mulut melalui ujung lainnya. Cerutu pada umumnya memiliki ukuran yang lebih tebal dibandingkan dengan rokok. Cerutu long *filler* merupakan cerutu premium yang bermutu tinggi, namun terdapat banyak ceruta *short filler* yang bagus yang diproduksi di dunia ini (Hacker, 1995).

cerutu adalah bundel digulung kering dan difermentasi tembakau daun dibuat untuk merokok. Mereka diproduksi dalam berbagai ukuran dan bentuk. Sejak abad ke-20, hampir semua cerutu terdiri dari tiga komponen berbeda: pengisi, daun pengikat yang menyatukan pengisi, dan daun pembungkus, yang seringkali merupakan daun terbaik yang digunakan. Seringkali cerutu akan memiliki pita yang dicetak dengan logo pabrik cerutu. Cerutu modern sering datang dengan 2 band, terutama band Cigar Kuba, menunjukkan band Edisi Terbatas (*Edicion Limitada*) yang menampilkan tahun produksi.

Filler cerutu terdiri dari dua jenis, *Short filler* dan *Long Filler*. Perbedaannya adalah *Long filler* biasanya khusus cerutu premium, yang dibuat dari kumpulan daun tembakau utuh yang digulung menjadi satu, dengan satu lapisan binder dan ditutup oleh *wrapper*. Abu dari sisa pembakarannya biasanya bisa bertahan lebih dari 1 inci sebelum akhirnya jatuh sendiri.

Sedangkan *Short filler* biasanya terbuat dari sisa-sisa tembakau premium atau cacahan tembakau utuh, yang dikumpulkan dan digulung dengan bantuan mesin.

Biasanya menggunakan dua lapisan binder untuk mengikat fillernya agar lebih kuat dan menutup sempurna, dan dilapisi dengan lapisan terluarnya atau *wrapper*. Abu dari sisa pembakarannya biasanya tidak bertahan lebih dari 1 inci. (artikel gegedbako.2019)

1.2 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah Untuk mengetahui dan memahami proses produksi cerutu *short filler* di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

CV Dwipa Nusantara Tobacco atau yang biasa dikenal dengan DNT Cigars merupakan perusahaan produksi cerutu yang didirikan pada awal tahun 2019. Perusahaan ini didirikan oleh dua orang sahabat karib yaitu Adhitya Kevin Prananda dan Ahmad Budi Septiadi CV Dwipa Nusantara Tobacco terletak di Kabupaten Jember yang dikenal sebagai salah satu pusat produksi tembakau terbaik dunia. Potensi tembakau cerutu di Jember yang melimpah dan kurangnya pemanfaatan cerutu di Jember membuat DNT Cigars berkomitmen untuk membangkitkan semua sumber daya tersebut melalui produksi cerutu Indonesia terbaik. Sejak itu, DNT Cigars tumbuh lebih dari dua kali lipat di industri cerutu Indonesia. Hingga kini DNT Cigars telah memiliki 42 karyawan tetap.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua macam merek produk cerutu yaitu merek seri Joker dan merek seri Johnny. Produk cerutu merek seri Joker merupakan cerutu dengan jenis *long filler*. Produk merek seri Johnny merupakan cerutu dengan jenis *short filler*. Selain itu DNT Cigars memiliki beberapa label pribadi dan beberapa merek dengan mitra kerja. Satu hal utama dari merek-merek yang diproduksi oleh DNT Cigars yaitu semua line up brand mewakili kebangkitan cerutu Indonesia. CV Dwipa Nusantara Tobacco mampu memproduksi 2000 batang cerutu setiap harinya.

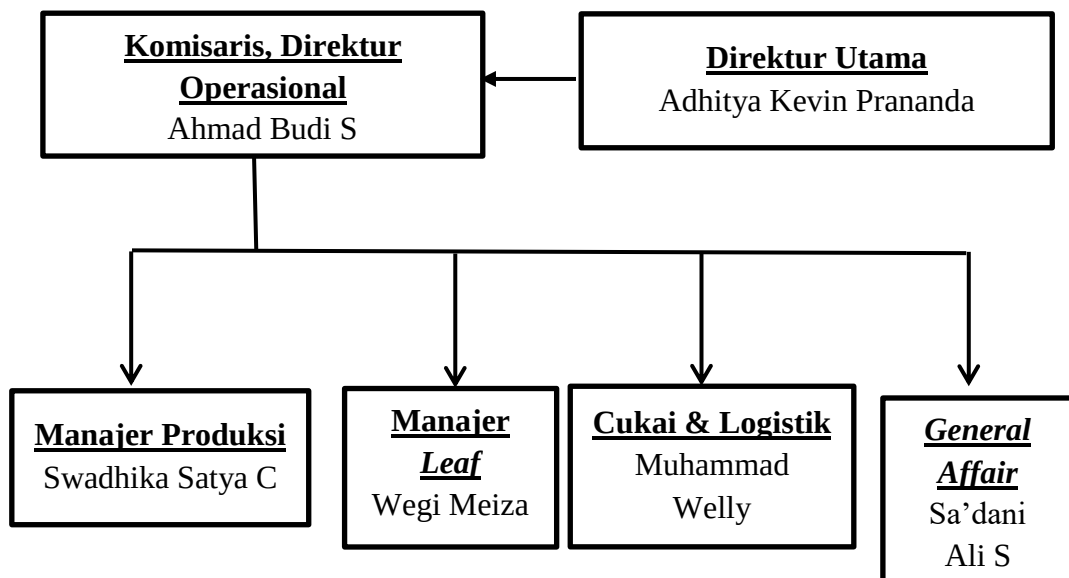
2.2 Profil Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : CV DWIPA NUSANTRA TOBACCO
- b. Tahun Pendirian : 2019
- c. Alamat : Jalan Koprul Soetomo Nomor 288, Desa Karanganyar,
Kecamatan Ambulu
- d. Jenis Kegiatan : Produksi Cerutu
- e. Visi Perusahaan : Menjadi Perusahaan yang sehat, bernilai dan
bermanfaat bagi stakeholder
- f. Misi Perusahaan :

- 1) Menjalankan oprasional Perusahaan dengan bijak, terukur dan terarah.
- 2) Terus berinovasi sehingga dapat memproduksi produk – produk berkualitas dan bernilai tinggi.
- 3) Menjalin hubungan dan kimitmen yang baik kepada karyawan dan Masyarakat serta seluruh stakeholder

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang digunakan CV Dwipa Nusantara Tobacco menunjukkan hubungan antar karyawan di divisi satu ke divisi yang lain agar jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing staff. Berikut merupakan struktur organisasi CV Dwipa Nusantara Tobacco:



Gambar 1. Struktur organisasi CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember
Sumber: CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember (2024)

Berikut merupakan penjabaran tugas dan wewenang yang dimiliki masing-masing jabatan diantaranya sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan yang ada diperusahaan dan memastikan kegiatan khusus pada bidang produksi, *leaf* dan *marketing* diperusahaan berjalan dengan lancar.

b. Komisaris dan Direktur Operasional

Komisaris dan Direktur Operasional pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada kegiatan operasional, pemasaran dan keuangan. Selain itu komisaris bertanggung jawab atas agronomis tanaman tembakau yang ditanam secara mandiri oleh perusahaan seperti pemilihan bibit tanaman, pupuk dan permanenan daun tembakau

c. Manajer Produksi

Manajer produksi pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki bertanggung jawab pada semua kegiatan produksi mulai dari manajemen persediaan bahan baku, tahapan produksi cerutu, serta proses *packaging* dan labelling produk cerutu. Manajer produksi juga bertanggung jawab penuh atas *Quality and Control* produk akhir cerutu.

d. Manajer *Leaf*

Manajer leaf pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada penyediaan bahan baku daun dimulai dari kegiatan agronomis tanaman tembakau, fermentasi daun tembakau, kegiatan sortasi daun tembakau dan semua keperluan pemenuhan bahan baku produksi

e. *General Affair*

General Affair pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab pemberian pelayanan kepada seluruh bagian perusahaan demi kelancaran kerja secara menyeluruh melalui *supporting unit*. Selain itu *General Affair* mengurus segala hal tentang keperluan rutin dan mendadak pada CV Dwipa Nusantara Tobacco.

f. Cukai & Logistik

Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk sampai ke tangan konsumen, melayani dan memberikan informasi terkait data inventaris gudang. Pada bidang cukai, bagian Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab penuh tentang semua hal tentang pajak dan penyediaan cukai untuk produk cerutu.

2.4 Kondisi Lingkungan

CV Dwipa Nusantara Tobacco berlokasi di Jalan Kopral Soetomo nomor 288, Desa Karanganyar. Sedangkan dari kota terdekat yaitu Banyuwangi jarak tempuh menuju lokasi perusahaan berjarak 125km dan dari Kabupaten Bondowoso menempuh jarak 70km. Letak perusahaan ini sangat strategis karena dekat dengan jalan raya dan lahan tembakau petani serta gudang besar pemasok daun tembakau cerutu.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua bangunan yang terbagi menjadi dua divisi yaitu divisi produksi (pabrik) dan divisi *leaf* (gudang *leaf*). Bangunan divisi produksi dan divisi *leaf* berjarak 500meter. Divisi produksi memiliki kas lahan sebesar 12meter x 17meter. Sedangkan bangunan divisi *leaf* terletak didepan divisi produk dengan kaas lahan sebesar 17meter x 30meter. Fasilitas yang ada pada bangunan divisi produksi atau yang biasa disebut pabrik terdapat kantor umum, ruang fermentasi, ruang *molding*, ruang produksi, ruang *freezer*, ruang bahan baku, dan kamar mandi. Sedangkan fasilitas yang tersedia di divisi *leaf* (gudang *leaf*) terdapat gudang bahan baku tembakau, ruang fermentasi, ruang sortir, ruang *meeting*, dan kamar mandi.

Saat ini, pada tahun 2022 CV Dwipa Nusantara Tobacco juga memiliki lahan sewa untuk menanam tembakau milik perusahaan yang terletak di Desa Karangduren, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Lahan sewa yang digunakan berjarak 22km dari perusahaan dengan luas 1 ha.

2.5 Ketenagakerjaan

Rata-rata pekerjaan yang menggantungkan hidupnya dari mata pencaharian bekerja sebagai buruh pabrik dipenusahaan atau bertani. Pekerja di CV Dwipa Nusantara Tobacco sebagian besar berada divisi produksi dan sebagian kecil berada di divisi *leaf*. Pekerja di CV Dwipa Nusantara Tobacco merupakan pekerja harian tetap, maka dari itu gaji yang diterima pekerja didapatkan sesuai dengan jumlah hari kerja mereka. Rata-rata usia pekerja di CV Dwipa Nusantara Tobacco adalah 20 tahun sampai 50 tahun. Jumlah tenaga kerja di CV Dwipa Nusantara Tobacco secara keseluruhan memiliki karyawan sebanyak 42 orang yang terbagi menjadi karyawan tetap (bulanan), harian tetap dan borongan dengan pembagian 3 divisi yakni divisi produksi, *leaf* dan *agronomis*. Jumlah tenaga kerja karyawan

tetap (bulanan) berjumlah 6 orang dan jumlah tenaga kerja harian sebanyak 28 pekerja dengan pembagian divisi produksi 22 orang dan divisi *leaf* 6 orang pekerja borongan berjumlah 8 orang pekerja ditempatkan pada divisi *agronomis* yang memiliki tugas untuk pemeliharaan tanaman tembakau milik perusahaan CV Dwipa Nusantara Tobacco.